Agregrasi Inaproc

Implementasi **Agregrasi Inaproc** memungkinkan satu penyedia yang terdaftar di satu LPSE dapat mengikuti lelang di LPSE lain tanpa melakukan registrasi dan verifikasi ulang. Agregrasi Inaproc akan dilakukan secara bertahap ke seluruh LPSE.

Syarat & Ketentuan

1. Definisi

- a. **Agregrasi Inaproc** merupakan sistem yang dikembangkan oleh LKPP yang memungkinkan satu penyedia yang terdaftar di satu LPSE dapat mengikuti lelang di LPSE lain tanpa melakukan registrasi dan verifikasi ulang.
- b. **LPSE V3** yaitu LPSE yang telah menggunakan SPSE versi 3 yang memungkinkan penyedia melakukan *roaming*.
- c. **User ID Tunggal** yaitu User ID bagi satu penyedia barang/jasa yang akan digunakan di seluruh LPSE V3
- d. **Roaming** adalah kondisi ketika penyedia login di website LPSE selain tempat penyedia terdaftar. *Roaming* hanya berlaku di website LPSE V3.

2. Aktivasi

- a. Aktivasi merupakan proses yang dilakukan oleh penyedia untuk mengaktifkan Agregrasi Inaproc pada User ID yang dimiliki. Aktivasi cukup dilakukan sekali untuk setiap User ID di website LPSE tempat penyedia melakukan pendaftaran.
- b. Aktivasi dilakukan secara online.
- c. Form aktivasi terdapat di halaman *Home* penyedia pada website LPSE v3 setelah penyedia login.
- d. Aktivasi dapat ditunda dan tidak mempengaruhi data-data penyedia dan proses lelang yang sedang berjalan.
- e. Pada saat aktivasi, sistem Agregrasi Inaproc melakukan identifikasi terhadap duplikasi data (User ID, email, NPWP, dan identitas perusahaan lain) di semua LPSE v3.
- f. Jika terdapat duplikasi data yang ditemukan oleh sistem akan dilakukan hal-hal sebagai berikut

No	Jenis Duplikasi	Keterangan
1	Dua atau lebih User ID yang sama digunakan oleh penyedia yang berbeda	Semua penyedia harus mengganti User ID.
2	Satu Penyedia telah terdaftar di dua LPSE atau lebih	<p>a. Akun-akun merujuk ke perusahaan/cabang yang berbeda Jika ditemukan beberapa perusahaan dengan NPWP yang sama namun berbeda alamat.</p> <p>b. Akun-akun merujuk ke perusahaan/cabang yang sama Jika ditemukan beberapa perusahaan dengan NPWP dan alamat yang sama maka semuanya dimasukan ke dalam satu grup aktivasi. Akun di satu LPSE yang memiliki paket terbanyak akan dipilih sebagai User ID Tunggal. Akun yang lain (disebut juga User ID Non Tunggal) harus melakukan aktivasi di website LPSE setempat dengan memasukkan password dari User ID Tunggal.</p>

- g. Setelah aktivasi dilakukan, penyedia dapat melakukan *roaming* kecuali pada kondisi tertentu (lihat poin h dan i).
- h. Untuk duplikasi nomor 1, *roaming* hanya terjadi jika User ID Tunggal dan User ID non tunggal telah melakukan aktivasi di website LPSE masing-masing.
- i. Untuk duplikasi nomor 2, setelah User ID Tunggal melakukan aktivasi, User ID tersebut dapat digunakan di semua LPSE V3 yang di dalamnya tidak terdapat duplikasi data penyedia.

3. User ID dan Password

- a. Satu pengguna (satu perusahaan atau satu kantor cabang) hanya berhak memiliki satu User ID tunggal yang akan digunakan di seluruh website LPSE V3.
- b. Penggantian user ID dan password dapat dilakukan di seluruh website LPSE V3.

4. Identitas Penyedia, Data Kualifikasi, dan Lelang

- a. Identitas penyedia (nama, alamat, telepon, email dan lain-lain) dapat diedit di setiap LPSE V3. Perubahan terhadap identitas penyedia ini akan dapat dilihat di semua LPSE V3.
- b. Data kualifikasi (ijin usaha, tenaga ahli, pengalaman, neraca, dan sejenisnya) disimpan di LPSE tempat penyedia mengisi dan mengeditnya. Perubahan di satu LPSE **tidak** mengubah data kualifikasi di LPSE lain (baik LPSE V3 ataupun bukan).
- c. Di LPSE Non V3 (yang belum teragregasi ke Inaproc), User ID, password, identitas perusahaan, dan data kualifikasi tersimpan dan berlaku **hanya** di LPSE tersebut.
- d. Proses lelang, pengisian data kualifikasi, dan upload dokumen penawaran berlangsung di masing-masing LPSE (LPSE V3 maupun non V3). Data-data tersebut disimpan di masing-masing LPSE

Daftar LPSE V3 Dengan Status Agregasi Aktif

Penyedia dapat roaming ke LPSE-LPSE berikut ini yang telah menggunakan Aplikasi SPSE Versi 3 dengan Status Agregasi Aktif.

No	Nama LPSE	Alamat Website	Tanggal Implementasi
1	LPSE PT. Kawasan Berikat Nusantara	http://lpse.kbn.co.id/eproc	27 April 2011
2	LPSE Provinsi DKI Jakarta	http://lpse.jakarta.go.id/eproc	01 Februari 2011
3	LPSE Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	http://eproc.jogjakarta.go.id/eproc	27 April 2011
4	LPSE LKPP	http://lpse.lkpp.go.id/eproc	18 September 2010
5	LPSE kota Yogyakarta	http://lpse.jogjakota.go.id/eproc	11 Oktober 2010
6	LPSE Kota Pontianak	http://lpse.pontianakkota.go.id/eproc	04 Mei 2011
7	LPSE Kementerian Perumahan Rakyat	http://lpse.kemenpera.go.id/eproc	27 April 2011
8	LPSE Kementerian Pendidikan Nasional	http://lpse.kemdiknas.go.id/eproc	28 September 2010
9	LPSE Kementerian Kesehatan	http://lpse.depkes.go.id/eproc	22 September 2010
10	LPSE Kementerian Perindustrian	http://lpse.kemenperin.go.id/eproc	27 April 2011
11	LPSE Kementerian Luar Negeri	http://lpse.deplu.go.id/eproc	20 Desember 2010
12	LPSE Kabupaten Kotawaringin Timur	http://lpse.kotimkab.go.id/eproc	04 Mei 2011
13	LPSE Kabupaten Karimun	http://110.137.64.251/eproc	04 Mei 2011
14	LPSE Kabupaten Bangka	http://lpse.bangka.go.id/eproc	04 Mei 2011
15	LPSE DPR RI	http://lpse.dpr.go.id/eproc	04 Mei 2011

Keterangan:

Sebagian LPSE telah menggunakan SPSE Versi 3 namun masih dengan status agregasi Non-Aktif.